BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan bangsa, karena pendidikan merupakan hal yang paling dominan dalam perkembangan peningkatan kualitas dan taraf hidup manusia, pendidikan diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat menunjang keutuhan dan kemajuan bangsa, menurut Nursid Sumatmaja dalam (Hamzah,Nina, 2016:23) bahwa secara gamblang pendidikan sebagai proses pengubah perilaku individu kearah kedewasaan dan kematangan.

Menurut UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan dalam lembaga formal yang tercantum dalam permendikbud no 37 tahun 2018 adalah mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan sarana penunjang tujuan pendidikan yang merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mentalemosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Mahardika, 2010:75). Dilihat dari pentingnya peran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan bagi siswa maka ada sesuatu yang harus dikembangkan oleh guru pjok untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diharapkan terjadinya peningkatan hasil belajar dari siswa. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan penting dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman

belajar. Pengalaman belajar tersebut diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik, pengembangan psikis yang lebih baik, dan membentuk pola hidup sehat serta bugar. Namun pada kenyataannya pendidikan jasmani dihadapkan dengan berbagai rintangan pada masa pandemi covid 19, Persoalan atau masalah wabah *corona virus disease* 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi guru, khususnya guru PJOK. Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang lembaga pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara dalam jaringan (daring). Kenyataan ini berbanding terbalik dengan tujuan pendidikan jasmani dimana anak diharapkan mendapatkan pengalaman belajar secara langsung yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik sehingga pembelajaran pjok terbentur dengan kebijakan dan keadaan dimasa pandemi yang mengharuskan anak untuk belajar melalui daring (dalam jaringan) meskipun penelitian yang dilakukan.

Tentu saja persoalan persoalan tersebut memunculkan kekhawatiran pembelajaran pjok ditakutkan kian tereduksi dan semakin dianggap pelajaran yang tidak penting, hal ini diperparah dengan keadaan atau kondisi pandemi dimana pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan). Padahal peran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid 19 ini sangat penting. Melalui pendidikan jasmani diharapkan siswa dapat terus berolahraga meskipun hanya berada didalam rumah. Hal ini ditujukan agar setiap siswa tetap sehat dan bugar meskipun hanya beraktifitas di rumah saja sehingga imun tubuh mereka tetap terjaga. Guru pjok harus memutar otak dan berkreatifitas tinggi agar pembelajaran pjok dapat terus berlangsung dan tujuan pendidikan dapat tercapai meskipun pembelajaran dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau yang sering kita sebut sebagai pembelajaran jarak jauh.

Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut peran guru sangatlah penting dalam keberhasilan pembelajaran, menurut (Juliantine, dkk, 2016
Rizqi Muhammad Iqbal Heryadi, 2021
ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK MELALUI VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 16 BANDUNG

hlm 35) bahwa peran guru dalam kegiatan pembelajaran adalah membuat desain pengajaran, menyelenggarakan kegiatan belajar dan pembelajaran, bertindak dalam pembelajaran atau membelajarkan, mengevaluasi hasil belajar. sehingga peran guru sangat penting untuk mencapai keberhasilan belajar. Oleh karena itu peran guru sangat penting dalam memilih media pembelajaran yang akan dilakukan, pemilihan media pembelajaran yang dilakukan ditujukan agar pembelajaran dapat berlangsung secara menarik meskipun pembelajaran dilakukan melalui daring (dalam jaringan) menurut penelitian yang dilakukan oleh (Kurniasari et al., 2020) bahwa pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) untuk siswa berlangsung cukup efektif. Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran pjok pada masa pandemi covid 19 yang diharapkan dapat menarik untuk siswa adalah pembelajaran melalui video. Pembelajaran pjok melalui video diharapkan dapat memudahkan siswa untuk mengakses dan mencerna pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu video pembelajaran juga bisa dikemas dengan baik dan kreatif sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pembelajaran melalui video ini diharapkan efektif untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru pjok pada masa pandemi covid 19. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Universitas Pendidikan Ganesha (Pendidikan, 2016) dapat dikatakan bahwa media video pembelajaran pada mata pelajaran penjasokes dapat meningkatkan hasil belajar penjasokes siswa

Dalam kaitan dengan pokok-pokok uraian di atas, penelitian ini akan memiliki nilai penting atau strategis, terutama dalam kaitannya dengan peningkatan efektivitas proses dan hasil belajar dalam pembelajaran pjok. Yang diharapkan meningkatnya ranah kognitif yang merupakan ranah yang berkaitan dengan aspek-aspek intelektual atau berpikir/nalar. Didalamnya mencakup pengetahuan, pemahaman, penerapan, penguraian, pepaduan, dan penilaian. pada aspek afektif (keterampilan sosial) yang diyakini sebagai salah satu life skill yang memiliki kontribusi besar untuk meningkatkan kualitas hidup siswa. Selain itu, dari aspek psikomotor, penelitian ini memiliki urgensi nyata dalam kaitannya dengan efektivitas pembelajaran dalam kaitan itulah, maka penulis merumuskannya dalam sebuah judul penelitian “Analisis Efektivitas Pembelajaran Pjok Melalui Video

Rizqi Muhammad Iqbal Heryadi, 2021
ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK MELALUI VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING
PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 16 BANDUNG

Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Smp Negeri 16 Bandung”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah harus dirumuskan dengan jelas, hal ini dapat tercapai apabila rumusan masalah diuraikan secara terperinci. Berdasarkan uraian pada latar belakang maka peneliti mencoba merumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut “Apakah Efektif Pembelajaran Pjok Melalui Video Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 16?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Pjok Melalui Video Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP Negeri 16 Bandung.”

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Diharapkan menjadi sumbangan keilmuan yang berarti bagi dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani
 - b. Diharapkan menjadi informasi bagi lembaga kependidikan tentang efektivitas pembelajaran menggunakan media video dalam pendidikan jasmani khususnya guru pendidikan jasmani
2. Secara Praktis
 - a. Diharapkan menjadi acuan dalam pengembangan media pembelajaran di sekolah agar lebih tepat memilih media pembelajaran.
 - b. Diharapkan menjadi bahan referensi dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan. Khususnya pendidikan jasmani dan penelitian-penelitian lain yang berhubungan dengan efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani.

- c. Menambah pengetahuan dan pembendaharaan pengajar maupun pihak-pihak yang berkompeten dalam pembelajaran di sekolah mengenai penelitian analisis efektivitas pembelajaran pjok melalui video dalam pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19.

1.5 Struktur Organisasi

Sistematika penulisan skripsi berperan sebagai pedoman penulisan agar dalam penulisan ini lebih terarah, maka skripsi ini dibagi menjadi beberapa bab. Adapun struktur organisasi skripsi ini adalah sebagai berikut:

A. BAB I Pendahuluan

Pada bab pertama ini peneliti memaparkan mengenai Pendahuluan dalam penelitian yang berisi tentang:

1. Latar belakang
2. Rumusan masalah penelitian,
3. Tujuan penelitian
4. Manfaat penelitian
5. Struktur organisasi

B. BAB II Kajian Pustaka

Pada bab dua ini peneliti menulis mengenai teori – teori yang berhubungan dengan variabel penelitian yaitu :

- 1) Hakikat pembelajaran Penjas
- 2) Hakikat media pembelajaran Video
- 3) Hakikat efektivitas pembelajaran

C. BAB III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini peneliti mengarahkan bagaimana penelitian ini akan dilakukan dan merancang alur penelitian yang akan diterapkan. Adapun tahap – tahap pada bab tiga ini adalah

1. Metode penelitian
2. Prosedur penelitian
3. Populasi dan sampel penelitian
4. Instrumen penelitian

Rizqi Muhammad Iqbal Heryadi, 2021
**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PJOK MELALUI VIDEO DALAM PEMBELAJARAN DARING
 PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMP NEGERI 16 BANDUNG**

5. Teknik pengumpulan data

6. Teknik analisis data.

D. BAB IV : Temuan dan Pembahasan

Hasil penelitian dan pembahasan menjelaskan: metode dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, variabel penelitian dan teknis analisis data.

E. BAB V : Simpulan, implikasi dan rekomendasi

Pada bab ini berisikan tentang simpulan dari hasil penelitian dan saran bagi pembaca dan sebagai referensi bagi keilmuan pendidikan jasmani.